

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan yang merupakan peranan penting bagi manusia dalam guna untuk mempersiapkan serta menghasilkan ilmu sumber daya manusia yang berkualitas pada kehidupan, sehingga manusia dapat menghadapi tantangan di masa untuk akan datang, serta mampu pada kompetisi di dunia perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kemasyarakatan. Pendidikan yang merupakan hal utama menjadi tolak ukur pada perkembangan bangsa agar tidak tertinggal dari perkembangan bangsa lain (Devi, 2019). Pendapat (Kurniawan, 2017) pendidikan merupakan suatu nilai pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dari yang muda untuk ke tua dalam hal mempersiapkan fungsi hidup yang akan datang, baik dari jasmani maupun rohani.

Dengan itu, Metode merupakan suatu cara dapat di gunakan sebagai mencapai tujuan sudah di tetapkan. Pada saat kegiatan belajar mengajar metode sangatlah penting digunakan untuk guru, serta dalam pemanfaatannya pun bervariasi sesuai dengan tujuan yang mau dicapai. Metode pembelajaran juga didefinisikan untuk upaya guru membuat lebih siswa aktif pada proses belajar. Salah satu cara di gunakan guru dalam proses pembelajaran ialah metode *Mind Mapping* (Beny, 2019)

(Suartika, 2019) **Mind mapping** adalah metode pembelajaran bisa dapat dipraktikkan oleh guru ke siswa untuk meningkatkan daya ingat, konsep

pemahaman siswa yang kuat, dan bisa meningkatkan kreativitas siswa melalui imajinasi. (Ramlah, 2022) berpendapat pada Jurnal Nurul Renadilla **Mind mapping** juga salah satu tehnik pemanfaatan otak dan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan. Seperti menurut pendapat oleh Toni Buzan: “Pembelajaran yang memakai metode **Mind Mapping** dapat menambah ingatan siswa, motivasi dan pemahaman konsep siswa yang kuat, sehingga dapat membuat siswa menjadi lebih kreatif.

Pada uraian di atas, bisa di simpulkan bahwa **Mind Mapping** merupakan suatu metode pembelajaran untuk meringkas bahan ajar yang perlu dipelajari dalam bentuk peta atau tehnik grafis sebagai meningkatkan daya pemahaman dan kreativitas siswa.

Dalam pembelajaran IPA dikelas V banyak materi yang harus dipelajari oleh siswa. Dalam penelitian ini, materi yang dipilih adalah materi tentang peredaran darah manusia. Karena, pada materi ini sangat cocok untuk dibuatkan *Mind Mapping* bagi siswa kelas V SD, dengan melihat karakteristik siswa juga sangat kreatif. Hal ini terlihat pada saat siswa melakukan tugas berdiskusi.

¹Dari hasil observasi awal dan hasil wawancara bersama wali kelas V yang dilakukan peneliti di SD Negeri 17 Kayuagung, pada mata pelajaran IPA yang mana disekolah tersebut masih menggunakan metode konvensional saat proses pembelajaran berlangsung. ²Salah satunya disebabkan karena guru disekolah hanya berpatokan dengan buku. Sehingga membuat siswa kesulitan dalam memahami pembelajaran dari guru yang beresiko pada hasil belajar siswa.

Permasalahan tersebut bisa dilihat dari hasil Ulangan Tengah Semester (UTS) siswa yang masih banyak mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)³. Dari 25 orang anak hanya terdapat 12 orang anak yang bisa dinyatakan berhasil dengan nilai KKM 75⁴.

Permasalahan tersebut diduga karena penggunaan metode pembelajaran yang belum bervariasi. Peneliti menawarkan metode pembelajaran salah satu metode yaitu mind mapping. Agar dapat membantu memperbaiki hasil belajar siswa. Hal inilah yang kemudian memotivasi peneliti untuk melaksanakan penelitian dengan berjudul :

“Pengaruh Metode *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 17 Kayuagung”

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Pembatasan Lingkup Masalah

Sesuai dengan Identifikasi masalah yang ada diatas, maka diperlukan batasan masalah agar penelitian dapat terfokus, terarah dan sesuai dengan sasaran yang diteliti. Dengan demikian, fokus penelitian ini hanya dibatasi pada penggunaan metode *Mind Mapping*.

1.2.2 Identifikasi Masalah

- Minimnya penggunaan metode *Mind Mapping* pada proses pembelajaran yang digunakan oleh guru.
- Siswa kurang terlibat aktif pada proses pembelajaran

- Guru masih belum melaksanakan metode pembelajaran yang bervariasi khususnya metode mind mapping pada mata pelajaran IPA.
- Siswa yang masih kesulitan untuk memahami pelajaran IPA.

1.2.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dikemukakan, maka dapat dipaparkan pada rumusan masalah pada penelitian ini ialah “Adakah pengaruh metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 17 Kayuagung”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui adakah pengaruh metode *Mind Mapping* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 17 Kayuagung.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di ingin oleh penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa
 - a. Dapat memberikan peningkatan kreativitas siswa dan kemampuan untuk mengkreasikan catatan pada metode pembelajaran **mind mapping**.
 - b. Harapannya dapat meningkatkan daya ingat siswa pada materi yang dapat di ajarkan, karena pada metode **mind mapping** di tuntut bisa membaca dan meringkas kembali catatan konvensional yang sudah siswa lakukan

c. Menjadi alternatif hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa memperoleh pengetahuan pembelajaran IPA melalui metode *Mind Mapping* yang diberikan oleh guru.

2. Bagi guru

- a. Mendapatkan strategi pembelajaran IPA dengan metode pembelajaran *mind mapping* sebagai suatu alternatif dalam upaya mengaktifkan siswa dalam pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa
- b. Mendapatkan pendekatan pembelajaran yang efektif dan efisien dalam pembelajaran IPA
- c. Hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang positif melalui metode pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator yang ingin dicapai.

3. Bagi sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi terhadap metode pembelajaran khususnya pada pelajaran IPA di Sekolah Dasar Negeri

17

Kayuagung sehingga dapat sekolah lebih berinovasi dalam melaksanakan kegiatan belajar.

